BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, ditemukan bahwa terdapat kelemahan dalam efektivitas dan efisiensi aktivitas operasional pada bagian *supply chain* dan logistik PT X Cabang Makassar. Kondisi yang menunjukkan kelemahan efektivitas diantaranya adalah penerimaan barang cacat yang menghambat penjualan dan ketidaksesuaian data persediaan antara sistem dan fisik yang berdampak pada pemenuhan pesanan dan potensi denda. Selain itu, praktik pengiriman barang tanpa surat jalan resmi juga menyebabkan ketidakakuratan data persediaan dan potensi kehilangan barang.

Selain itu, kondisi yang menunjukkan kelemahan efisiensi disebabkan karena proses pengelolaan persediaan saat ini dihadapkan pada beberapa kendala. Pertama, ketidaksesuaian tanggal kadaluarsa antara data sistem dan barang fisik mengakibatkan inefisiensi waktu dalam proses pengiriman. Kedua, adanya barang cacat yang diterima meningkatkan biaya operasional akibat pengembalian barang. Ketiga, selisih jumlah dan nilai antara data sistem dan fisik menyebabkan pemborosan waktu dalam menelusuri barang. Terakhir, kondisi gudang yang tidak teratur akibat pencampuran berbagai jenis barang menyulitkan proses pencarian, pemeriksaan, dan pengendalian persediaan

5.2 Saran

Setelah melakukan prosedur audit operasional pada bagian *supply chain* dan logistik PT X Cabang Makassar, maka penulis memberikan saran kepada pihak terkait sebagai berikut.

1) Pihak Perusahaan

Perusahaan dapat mencapai tujuan dan visi misi dengan cara meningkatkan kinerja fungsi bagian *supply chain* dan logistik sebagai suatu bagian penting dalam perusahaan yang dapat saling terhubung dengan bagian lainnya saat terjadi beberapa masalah didalamnya. Untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas sebaiknya perusahaan lebih memperhatikan risiko-risiko yang memungkinkan akan memiliki dampak besar bagi perusahaan. Risiko tersebut terutama banyak ditemukan pada aktivitas penyimpanan.

Perusahaan juga sebaiknya mendisiplinkan karyawan untuk teliti dan berhati-hati saat penginputan data kedalam sistem persediaan, lebih memperhatikan proses dan prosedur saat mutasi barang terkait dengan penginputan keluar masuk barang, surat jalan, *packing*, dan keamanan barang saat akan dikirim. Perusahaan dapat membuat perencanaan terhadap ruang dan fasilitas penyimpanan untuk memudahkan dalam hal melacak, menelusuri dan menemukan barang, dan segera melakukan perbaikan terhadap barang yang cacat atau *expired*. Selain itu, perusahaan perlu mempertimbangkan untuk rutin melakukan audit operasional yang sebelumnya belum pernah dilakukan untuk membantu menemukan masalah dalam operasional yang dapat menghambat aktivitas berjalan dengan efektif dan efisien.

2) Pihak Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini hanya berfokus pada audit dalam hal pelaksanaan aktivitas operasional pada bagian *supply chain* dan logistik. Untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada bagian lain atau secara menyeluruh yang belum dilakukan audit operasional dalam perusahaan.